

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan moda transportasi dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk mengangkut barang/logistik dalam proses pengiriman yang ingin dilakukan, memilih moda transportasi ialah suatu tahapan proses perencanaan angkutan yang menentukan proses pembebanan perjalanan atau mengetahui jumlah (dalam arti proporsi) orang dan barang yang akan menggunakan atau memilih berbagai moda transportasi yang melayani suatu titik asal tujuan tertentu, pemilihan moda tidak lepas dari berbagai pertimbangan aspek atau kriteria yang menyangkut kelancaran perjalanan moda transportasi dari tempat asal ke tempat tujuan.

Kebutuhan akan moda transportasi ditentukan oleh barang-barang dan penumpang yang akan di angkut dari satu tempat ke tempat lain. Bulog (Badan Urusan Logistik) merupakan sebuah perusahaan milik badan usaha milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan, dimana bulog memiliki produk yang di perjualkan seperti Beras putih dan merah , gula, daging, minyak goreng. Perusahaan besar yang bergerak dibidang logistik pangan perlu melakukan pemilihan moda transportasi untuk mengangkut komoditinya, pada Kantor Cabang Bulog Medan memiliki mobil pikap box tertutup dan mobil hilux single cabin untuk pengiriman dalam kota ketika saat melakukan pengiriman muatan/logistic sebaiknya dilakukan pemilihan moda transportasi agar kendaraan yang dimiliki dapat meminimalisir waktu proses pengiriman, seperti pada saat pengiriman beras dari gudang bulog jemadi menuju kejaksanaan tinggi medan dengan mobil pikap box tertutup hanya dapat mengangkut 250 karung /trip dan menggunakan mobil hilux untuk membantu agar pengiriman tidak telat sehingga dengan jumlah 750 karung yang harus dikirim, mobil pikap box harus melakukan trip lebih dari sekali dimana hal ini dapat meningkatkan biaya operasional kendaraan, oleh karena itu sebaiknya

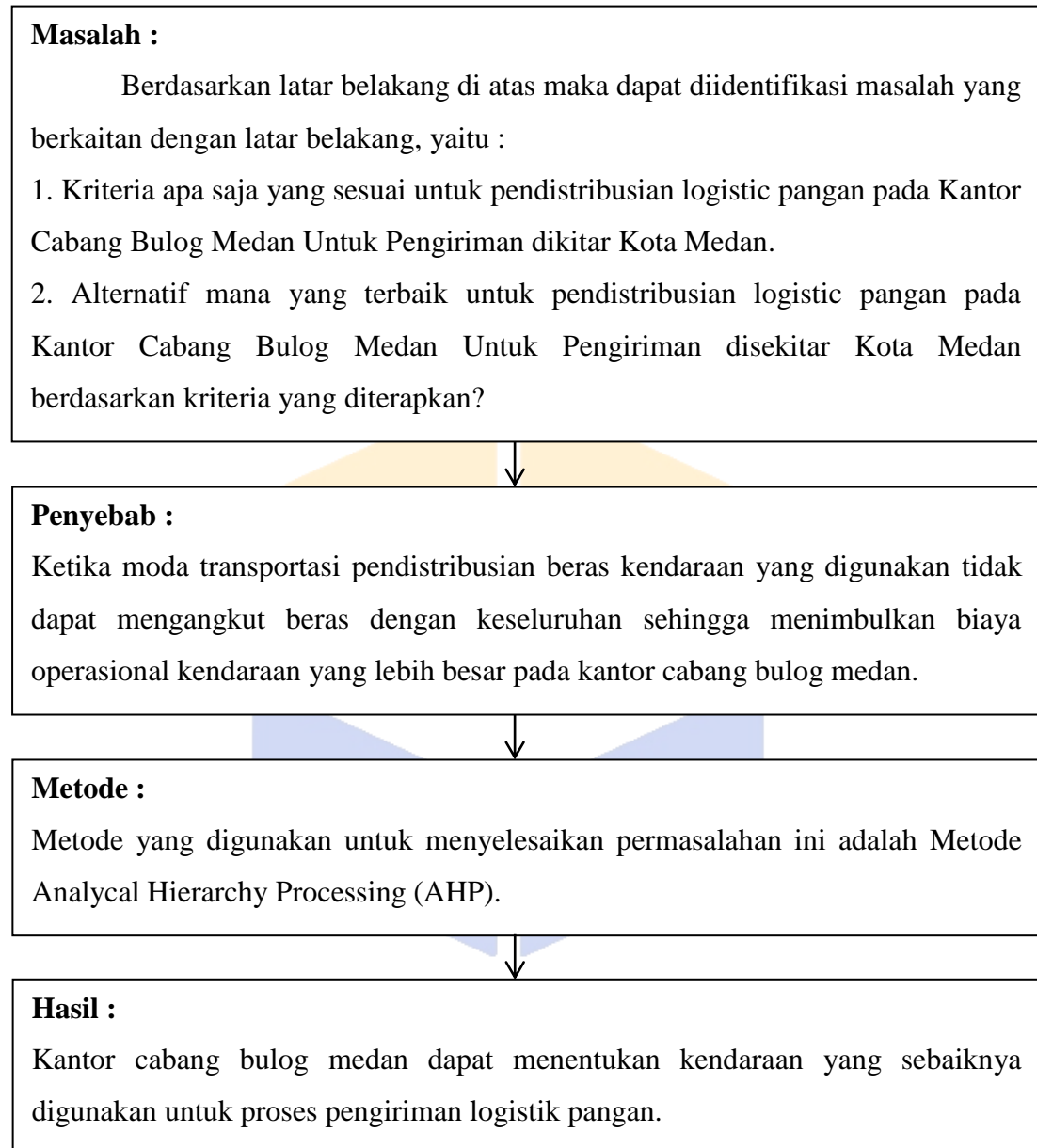
truk yang digunakan saat pengiriman dapat mengangkut beras dengan sekali angkut seperti truk CDD box, dari hal di atas penentuan moda transportasi sangat dibutuhkan agar dapat mengurangi biaya operasional kendaraan. Penentuan moda transportasi ada aspek (kriteria) yang diperhitungkan diantaranya adalah tarif, waktu perjalanan, keselamatan, kenyamanan, keamanan, dan max muatan yang dapat diangkut dan lain lain. Untuk mengetahui pertimbangan kriteria mana yang paling penting diperhatikan dalam penyelenggaraan transportasi, maka diperlukan urutan prioritas dari kriteria-kriteria tersebut. Dalam penelitian ini juga akan membahas seberapa besar bobot dari berbagai kriteria, sehingga diperoleh kriteria prioritas yang harus diutamakan dalam penentuan transportasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Analisis Penentuan Moda Transportasi untuk Angkutan Logistik pada Pertum Bulog – Kantor Cabang Medan untuk Pengiriman di Kota Medan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)”.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kriteria apa saja yang sesuai untuk pendistribusian logistik pangan Kantor Cabang Bulog Medan, dan mengetahui alternatif mana yang terbaik untuk pendistribusian Logistik pangan Kantor Cabang Bulog Medan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1.2 Kerangka Penelitian

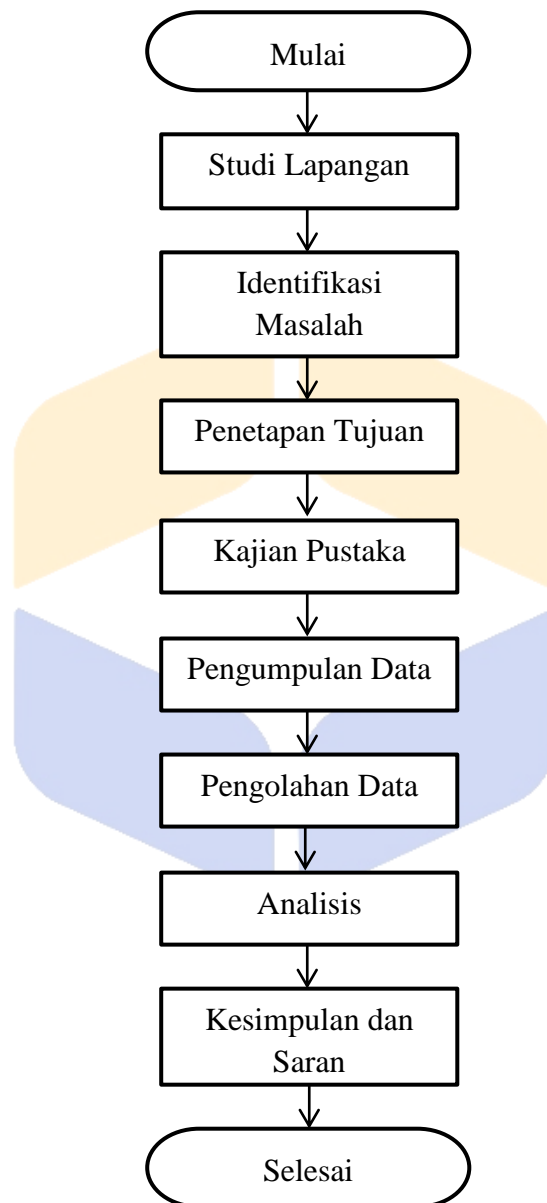
Berdasarkan latar belakang di atas, adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam membuat laporan kerja praktik adapun metodologi penelitian harus memiliki sebuah tahap yang sistematis dan terarah untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian dan mendapatkan kesimpulan yang baik. Berikut tahap (FlowChart Alur) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1. 2 Flowchart Metodologi Penelitian

1.4 Pembahasan Flowchart Penelitian

1.4.1 Studi Lapangan

Merupakan langkah awal yang dilakukan dalam memulai penelitian ini. Peneliti melakukan studi lapangan dengan cara terjun langsung ke KANTOR CABANG BULOG MEDAN.

1.4.2 Identifikasi Masalah

Langkah ini merupakan tahap dari penelitian, yaitu dengan mencari masukan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian/observasi berdasarkan kondisi yang sebenarnya. dilakukan untuk menentukan kriteria apa saja yang digunakan dalam menentukan moda transportasi pendistribusian logistik pangan dengan bobot final dari setiap subkriteria.

1.4.3 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan adalah untuk mengetahui kriteria apa saja yang sesuai untuk penentuan moda transportasi pendistribusian logistik pangan pada KANTOR CABANG BULOG MEDAN dan mengetahui alternatif mana yang terbaik untuk penentuan moda transportasi pendistribusian logistik pangan pada KANTOR CABANG BULOG MEDAN berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini ditetapkan tujuan agar masalah hanya berfokus pada satu tujuan masalah.

1.4.4 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai penentuan moda transportasi pendistribusian logistik pangan pada KANTOR CABANG BULOG MEDAN dengan menggunakan metode AHP.

1.4.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa data primer, seperti data kriteria dan alternatif beserta penilaian kriteria yang didapat dari hasil kuisisioner dengan

karyawan KANTOR CABANG BULOG MEDAN dan juga terdapat data sekunder yang berupa data profil perusahaan yang didapat juga dari hasil wawancara langsung dengan Karyawan KANTOR CABANG BULOG MEDAN.

1.4.6 Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis AHP yang menggabungkan nilai – nilai ke dalam satu yang logis. Kemudian dibentuk struktur hirarki antara kriteria dan alternative.

1.4.7 Analisis

Analisis dilakukan terhadap hasil kuesioner yang telah dikumpulkan. Selain itu juga dilakukan analisa mengenai kriteria penentuan moda transportasi pendistribusian logistic pangan dengan metode AHP yang dilakukan dalam penelitian ini.

1.4.8 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dalam penelitian. Kesimpulan harus dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu mengetahui kriteria apa saja yang sesuai untuk penentuan moda transportasi pendistribusian Logistik pangan pada KANTOR CABANG BULOG MEDAN dan mengetahui alternatif mana yang terbaik untuk penentuan moda transportasi pendistribusian Logistik pangan pada KANTOR CABANG BULOG MEDAN berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Saran yang diberikan mengacu pada hasil analisis dan ditujukan sebagai masukan untuk KANTOR CABANG BULOG MEDAN dan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan dibuat untuk mempermudah dalam penulisan laporan ini, maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran yang dilakukan pada saat kerja praktik.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berguna untuk menjadi pedoman penulis dalam penulisan laporan ini.

c. BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data & analisis.

d. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik yang dilakukan.

e. BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini berisi tentang apa saja yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktik.